

KLIPING **BERITA**
SELASA, 8 NOVEMBER 2022

KLIPING BERITA

Padang Panjang Berprestasi

KOMINFO Padang Panjang

TEMU PENYAIR ASIA TENGGARA II

KOTA PADANG PANJANG

TEMU PENYAIR
Asia Tenggara II

Kota Padang Panjang

H. Fadly Amran, BBA
Wali Kota Padang Panjang

Drs. Asrul
Wakil Wali Kota Padang Panjang

30-03
NOVEMBER 2022 DESEMBER 2022

Diskusi Sastra
Peluncuran Buku Puisi
Pembacaan Puisi
Malam Kesenian Rakyat
City Tour - Monolog Chairil
Teatrikal Puisi - Puisi Orkestra

@temupenyair2022 Temu Penyair Padang Panjang TPAT2 Padang Panjang



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang



PERESMIAN

Wako Fadly Amran menggantung pita tanda peresmian Kampung KB Kurabu, Senin (7/11) di Kelurahan Ganting. (Kominfo)

Wako Fadly Amran Resmikan Kampung KB Kurabu

PD. PANJANG - SINGGALANG

Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano meresmikan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Kurabu, yang berada di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT), Senin (7/11).

Launching Kampung KB Kurabu ini turut dihadiri Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) yang diwakili Koordinator Pengendalian Penduduk, Desra, Ketua TP-PKK Kota Padang Panjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Wakil Ketua TP-PKK, Nova Era Yanthy Asrul, anggota DPRD, DR. Novi Hendri, Kepala Bagian Ultra Mikro BRI Kanwil Padang, Andri Afrianis,

pemuka adat, pejabat terkait dan berbagai elemen masyarakat.

Wako Fadly dalam sambutannya menyampaikan, peresmian Kampung KB ini merupakan bentuk komitmen Pemko mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan sejahtera. Menjadi tanggung jawab stakeholder dan berbagai OPD. Segala sesuatu di Kampung KB, lanjutnya, hendaknya harus dikomunikasikan bersama.

"Setiap pihak yang terlibat di Kampung KB mesti menjalin komunikasi. Paling kurang satu kali sebulan. Apapun yang terjadi di tengah masyarakat, dicarikan solusi cepatnya. Begitu juga dengan edukasi yang diberikan," kata Fadly.

Ia berharap keberadaan Kampung KB ini dapat menghasilkan keluarga berkualitas dengan karakteristik keluarga yang tenteram, mandiri dan bahagia yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan Kota Padang Padang Panjang.

Di samping itu, Fadly menekankan pentingnya Rumah DataKU di Kampung KB untuk menimbang perencanaan terhadap berbagai permasalahan keluarga.

"Tujuannya, Indeks Pembangunan Keluarga diraih dengan baik. Indikator kemandirian, kebahagiaan dan ketenteraman bisa dicapai dengan baik," ujarnya.

Sementara itu, Desra mengapresiasi launching Kampung KB di Kota Padang Panjang. Menurutnya, ini hal yang pertama dilakukan daerah di Sumatera Barat.

"Untuk 19 kabupaten dan kota, Padang Panjang yang pertama mengadakan launching ini. Itu menunjukkan komitmen Walikota sangat concern terhadap upaya mewujudkan keluarga yang berkualitas di tengah masyarakat," sebutnya.

Lebih lanjut, dirinya meminta agar Indeks Pembangunan Keluarga bisa terus ditingkatkan di atas 70. "Di atas 70

maka ketahanan keluarga kita tangguh. Mewujudkannya dengan keterlibatan semua lintas sektor," ungkapnya.

Di Kampung KB, sebut Desra, ada alat ukur. Pemantauannya lewat e-Monev. Kampung KB berkualitas wajib melaporkan kegiatan yang dilakukan.

"Alat pantau melalui web Kampung KB. Harus update menghimpun kegiatan, dan dimasukkan ke dalam web. Dilaporkan melalui alat pantau ini. Pak Wali bisa melihat sejauh mana perkembangannya," tuturnya.

Ketua Kampung KB Kurabu, Yulastri Yanti menjelaskan, Kurabu merupakan akronim dari Kreasi Unik para Ibu-Ibu serta nama lauk khas "Sambal Lado Kurabu".

"Kurabu sudah lebih dahulu dikenal dan menjadi ikon, khususnya Kelurahan Ganting. Itulah satu alasan kenapa Kampung KB ini dinamakan Kampung KB Kurabu," sebutnya. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

Muhammad Aziz Menangkan Sayembara Logo HJK Padang Panjang ke-232

PADANG PANJANG - Karya Muhammad Aziz yang berasal dari Kota Padang, terpilih menjadi pemenang Sayembara Logo Hari Jadi Kota (HJK) Padang Panjang ke 232. Ia menyingkirkan 66 peserta lain dari berbagai daerah di Sumatera Barat.

Terpilihnya Aziz sebagai pemenang merupakan hasil penjurian Dewan Juri yang terdiri dari Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano, Tim Percepatan Pembangunan, DR. Haris Satria dan Sekretaris Prodi DKV ISI Padang Panjang, Aryoni Ananta, Minggu (7/11).

Logo yang didesain Aziz memiliki filosofi dari gonjong Masjid Asasi Sigando. Lalu filosofi Padang Panjang diapit tiga gunung, yaitu Gunung Marapi, Gunung Singgalang dan Gunung Tandikek. Juga filosofi Padang Panjang sebagai Kota Hujan dan berprestasi, serta Kota Padang Panjang yang bertumbuh dan bergerak maju.

Logo ini menggabungkan tiga warna, yaitu warna biru mengartikan air (menghidupkan), sejuk dan kota hujan. Warna hijau berarti hidup, tumbuh dan Islam, serta warna kuning memiliki arti cerah, kemenangan dan prestasi.

"Logo yang kita pilih ini sudah merepresentasikan seluruh elemen yang ada di Kota Padang Panjang. Seperti Masjid Asasi Sigando, Kota Hujan dan kemenangan. Logo ini akan kita gunakan sebagai branding kota selama satu tahun ke depan," ujar Wako Fadly.

Dengan terpilihnya Aziz, ia berhak mendapatkan uang tunai sebesar Rp15 juta dipotong pajak dan piagam penghargaan dari Walikota, dan karyanya akan digunakan sebagai branding kota selama satu tahun ke depan. (205)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Wako Fadly Amran Resmikan Kampung KB Kurabu

PDG.PANJANG, METRO
Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano meresmikan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Kurabu yang berada di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT), Senin (7/11). Launching Kampung KB Kurabu ini turut dihadiri Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat (Sumbang) diwakili Koordinator Pengendalian Penduduk, Dra. Desra, M.M, Ketua TP-PKK Kota Padang Panjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP, Wakil Ketua TP-PKK, Nova Era Yanthy Asrul, Anggota DPRD, Dr. Novi Hendri, S.E, M.Si, Kepala Bagian Ultra Mikro BRI Kanwil Padang, Andri Afrianis, pemuka adat, pejabat terkait dan berbagai elemen masyarakat.

Wako Fadly menyampaikan, peresmian Kampung KB ini merupakan bentuk komitmen Pemko mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan sejahtera. Menjadi tanggung jawab stakeholder dan berbagai OPD. Segala sesuatu di Kampung KB, lanjutnya, hendaknya harus dikomunikasikan bersama.

"Setiap pihak yang terlibat di Kampung KB mesti menjalin komunikasi. Paling kurang satu kali sebulan. Apapun yang terjadi di tengah masyarakat, dicari-



RESMIKAN—
Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano ddiampingi Ketua TP-PKK dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP, meresmikan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Kurabu di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT).

rikan solusi cepatnya. Begitu juga dengan edukasi yang diberikan," kata Fadly.

Ia berharap keberadaan Kampung KB ini dapat menghasilkan keluarga berkualitas dengan karakteristik keluarga yang tenteram, mandiri dan bahagia yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan Kota Padang Panjang.

Di samping itu, Fadly menekankan pentingnya Rumah DataKU di Kampung KB untuk menimbang perencanaan terhadap berbagai permasalahan keluarga.

"Tujuannya, Indeks Pembangunan Keluarga diraih dengan baik. Indikator kemandirian, kebahagiaan dan ketenteraman bisa dicapai dengan baik," ujarnya.

Sementara itu, Desra mengapresiasi launching Kampung KB di Kota Padang Panjang. Menurutnya, ini hal yang pertama dilakukan daerah di Sumatera Barat.

"Untuk 19 kabupaten dan kota, Padang Panjang yang pertama mengadakan launching ini. Itu menunjukkan komitmen Wali Kota sangat concern terhadap upaya mewujudkan

keluarga yang berkualitas di tengah masyarakat," sebutnya.

Lebih lanjut, dirinya meminta agar Indeks Pembangunan Keluarga bisa terus ditingkatkan di atas 70. "Di atas 70 maka ketahanan keluarga kita tangguh. Mewujudkannya dengan keterlibatan semua lintas sektor," ungkapnya.

Di Kampung KB, sebut Desra, ada alat ukur. Pemantauannya lewat e-Monev. Kampung KB berkualitas wajib melaporkan kegiatan yang dilakukan.

"Alat pantau melalui web Kampung KB. Harus update menghimpun ke-

giatan, dan dimasukkan ke dalam web. Dilaporkan melalui alat pantau ini. Pak Wali bisa melihat sejauh mana perkembangannya," tuturnya.

Ketua Kampung KB Kurabu, Yulastri Yanti menjelaskan, Kurabu merupakan akronim dari Kreasi Unik para Ibu-Ibu serta nama lauk khas "Sambal Lado Kurabu".

"Kurabu sudah lebih dahulu dikenal dan menjadi ikon, khususnya Kelurahan Ganting. Itulah satu alasan kenapa Kampung KB ini dinamakan Kampung KB Kurabu," sebutnya. (rmd)

rahmad/posmetro

27 Anak Muda Padang Panjang Ikuti Program P2P Bawaslu RI

PDG.PANJANG, METRO
Sebanyak 27 anak muda Padang Panjang ikuti kegiatan Program Kick Off Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) bertajuk "Perempuan Berdaya Mengawasi", di Hotel Axana Padang, Sabtu (5/11).

Kick Off P2P ini digelar di Kota Padang selama tiga hari, 6-8 November dikanrenakan Sumatera Barat memiliki sistem kekerabatan matrilineal. Itu artinya Minangkabau memiliki pemahaman kalau perempuan memiliki derajat yang tinggi.

Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu RI, Lolly Suheny mengatakan, peserta P2P mampu bergerak bersama masyarakat untuk memperkuat gerakan pengawasan yang berperspektif gender.

"Peserta P2P ini tidak sekadar mitra strategis Bawaslu. Tetapi harus me-

nunjukkan kepada dunia bahwa Pemilu 2024 adalah Pemilu yang asyik, penuh kasih, sehat dan menyenangkan. Hal itu bisa diwujudkan jika kita saling bergandengan untuk melakukan pengawasan secara bersama maupun melakukan pengawasan secara mandiri," ujarnya.

Ia juga menerangkan, ini merepresentasikan peran perempuan yang mampu setara dengan laki-laki dalam berbagai hal, khususnya pengawasan pemilu.

"Kenapa di Sumatera Barat? Kenapa di Ranah Minang? Ini bukan tanpa alasan. Ranah Minang ini merupakan daerah yang budayanya matrilineal. Budaya yang mengutamakan perempuan. Matrilineal bermakna bahwa perempuan berdaya. Matrilineal bermakna antara perempuan dan laki-laki bisa bekerja sama," tegas anggota perempuan satu-satu-



KEGIATAN—Terlihat kegiatan 27 anak muda Padang Panjang ikut Program Kick Off Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) bertajuk "Perempuan Berdaya Mengawasi", di Hotel Axana Padang.

rahmad/posmetro

nya di Bawaslu RI ini.

P2P 2022 ini dilaksanakan di 17 titik, 16 provinsi, 100 kabupaten/kota, dengan target peserta 1.700 orang yang mengundang kelompok dari perempuan, disabilitas, pemilih muda, pemilih pemula, organisasi masyarakat, dan organisasi masyarakat.

Bawaslu Kota Padang Panjang mengirim utusan sebanyak 27 dari 85 orang yang berasal dari organisasi pemuda, disabilitas dan perguruan tinggi di Kota Padang Panjang. Sebanyak 27 orang tersebut merupakan perwakilan dari Karang Taruna (3 orang), Pemuda Pancasila (3 orang), KNPI (3 orang), BKPRMI (3

orang), STAI Imam Bonjol (3 orang), PPDI (3 orang), Pramuka Saka Adhyasta (3 orang), STIT Diniyah Putri (1 orang), Perguruan Muhammadiyah (1 orang), Yayasan Aamin (1 orang), Nahdlatul Ulama (1 orang), GMNI (1 orang) dan KAHMI (1 orang). Di mana 60% merupakan perempuan. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



RAPAT— Wawako Padangpanjang Asrul, perwakilan Dandim 0307/Tanah Datar, Polres, Kepala BPS Arius Jonaidi, Kejari mengikuti Rakor Monitoring dan Evaluasi Mingguan Pengendalian Inflasi yang diikuti Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se-Indonesia, Senin (7/11).

67 Desain Logo HJK 232 Dinilai Tim Juri

PADANG PANJANG, METRO

Sebanyak 67 desain logo telah masuk ke panitia sayembara logo Hari Jadi Kota (HJK) ke-232 Kota Padang Panjang hingga batas waktu yang ditetapkan pukul 23.59 WIB pada Sabtu (5/11) dinihari. Sesuai jadwal, Minggu (6/11) kemarin, semua karya itu langsung dilakukan penjurian oleh dinilai Dewan Juri yang terdiri dari Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, Tim Percepatan Pembangunan, Dr. Haris Satria, S.Pd, S.Sn, Sekretaris Prodi DKV ISI Padangpanjang, Ariyoni Ananta, S.Ds, M.Sn. Pemenang akan diumumkan Senin (7/11) ini.

"Alhamdulillah, hari ini kita bersama-sama juri lainnya sudah menyaring dari 67 desain yang masuk. Kita sudah memilih satu pemenang dan besok akan kita umumkan melalui laman sosial media Kominfo Padang Panjang," jelasnya.

Diambahkannya, logo yang sudah ditetapkan sebagai juara akan diimplementasikan disetiap kegiatan, su-

rat menyurat, dan branding dalam satu tahun ke depan.

Untuk teknis penilaian logo, Ariyoni menjelaskan, dari 67 desain logo, diseleksi menjadi 10 besar. Dari 10 besar dikerucutkan kembali menjadi 3 besar. Setelah itu baru dipilih satu desain logo sebagai pemenang.

"Beberapa kriteria penilaian di antaranya orisinalitas, filosofi, estetika dan kesesuaian dengan tema," terangnya sembari menyebutkan logo ini mengangkat tema "Padang Panjang Berprestasi".

Sementara itu, Haris Satria menyampaikan, dari peserta yang sudah mengirimkan logo, membuktikan bahwa banyak karya-karya, talenta-talenta terbaik dari seluruh kabupaten/kota se-Sumatera Barat.

"Semua adalah pemenang, tetapi di sini kita memilih yang terbaik dari yang terbaik dan mewakili tahun ke-5 kepemimpinan Fadly Amran di 232 tahun Padang Panjang berprestasi," tuturnya.(rmd)

Harga Komoditas di Padang Panjang Stabil

Tiga Daerah Sumbang Penurunan Inflasi

PDG.PANJANG, METRO

Satu provinsi dan dua kabupaten jadi penyumbang penurunan inflasi terbesar di Indonesia. Sementara itu di Kota Padang Panjang, khusus awal November, harga komoditas cukup stabil. Hal itu terungkap dalam Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Mingguan Pengendalian Inflasi yang diikuti Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se-Indonesia, Senin (7/11).

Dari Padang Panjang

rapat ini diikuti secara virtual oleh Wakil Wali Kota, Drs. Asrul, perwakilan Dandim 0307/Tanah Datar, perwakilan Polres, Kepala BPS, Arius Jonaidi, M.E, perwakilan Kejari, serta beberapa OPD terkait di Ruang VIP Balai Kota.

Disebutkan, tiga daerah tersebut, Provinsi Maluku Utara, Kota Ternate dan Kabupaten Sumba Timur dapat menurunkan inflasinya dengan melakukan beberapa kerja sama. Dan, melakukan gerakan

menanam cabai, tomat dan beberapa bahan pokok lainnya. Ini jadi kunci dalam penurunan inflasi di setiap daerah di Indonesia.

Disebutkan juga daerah yang mengalami lonjakan inflasi tertinggi salah satunya adalah Provinsi Sumatera Barat, pada angka 7,87. Gubernur Sumbar, H. Mahyeldi, Ansharullah, S.P Datuak Marajo menjelaskan, inflasi ini disebabkan karena harga beras, ikan tongkol, bensin, angkutan udara, bawang merah, ketu-

pat lontong sayur dan lainnya. "Beras di Sumbar ini adalah beras premium, maka dari itu harga beras jadi naik. Juga saat ini di Sumbar, solar sangat langka," katanya.

Sampai saat ini, katanya, Sumbar terus berupaya menjaga inflasi, di antaranya tetap menjaga stok ketahanan pangan, kerja sama dengan Bulog, perencanaan program menggunakan dan produksi pupuk organik, kerja sama dengan BPS serta

laksanakan bazaar.

Di samping itu, kata Mahyeldi Adapun, yang memperlambat inflasi di Sumbar seperti cabai merah turun signifikan. Telur ayam ras, daging ayam ras, minyak goreng, mangga, cabai hijau, cabai rawit dan sebagainya.

"Naiknya inflasi di Sumbar ini, karena kami hanya mengambil sampel di dua daerah yaitu Kota Padang dan Kota Bukittinggi. Sementara daerah yang lainnya terjadi penuru-

nan," jelasnya.

Terkait hal ini, Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian tetap mengapresiasi semua daerah yang sudah berupaya dalam menekan lajunya inflasi. Ke depan pihaknya akan membuat langkah untuk bersama-sama mengambil tindakan bagi daerah yang inflasinya tinggi.

Ke depan Tito mengharapkan setiap daerah dapat memahami inflasi dan setiap daerah bisa menekan harga inflasi. Apa bahan pokok yang memicu terjadi

inflasi, carikan solusinya se-segera mungkin. "Saya berharap semua pihak dapat melakukan pemantauan stok harga setiap harinya. Karena ini sangat membantu dalam mengatasi laju inflasi," tutupnya.

Sementara itu di Kota Padang Panjang, khusus awal November, harga komoditas cukup stabil. Namun ada beberapa komoditi yang alami inflasi di antaranya cabai merah, bawang merah, kacang kedele, ikan asin teri dan buncis. (rmd)

Wako Fadly Amran



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



WALIKOTA Padangpanjang Fady Amran menyaksikan penandatanganan kerjasama dengan Ruangguru.

Kerjasama dengan Ruangguru akan Dievaluasi

Jalankan Program BKK, ITF dan Smart Surau

JON KENEDI
Harian Rakyat Sumbar

Pemko kembali menandatangani nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT. Ruang Raya Indonesia yang merupakan pengelola platform teknologi digital pendidikan terbesar bernama Ruangguru di Ruang VIP Balaikota, Senin (7/10).

KESEPAKATAN terkait dengan Program Bimbingan Kesiapan Kerja (BKK) 2022, Program Indonesia Teaching Fellowship (ITF) Fase III-2023 dan Program Smart

Surau Fase II 2022 & 2023. Ketiga program ini diharapkan mampu meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas di Kota Serambi Mekkah ini.

MoU ditandatangani Walikota Padangpanjang Fady Amran dan pihak Ruangguru, secara virtual oleh Co Founder and Chief Operating Officer, Muhammad Iman Gusman. Turut hadir secara daring, Senior Vice President Commercial at Ruangguru, Hary Kapota Novriyadi, serta secara langsung (offline) Senior Regional Key Account Officer Ruangguru, Ismail dan pejabat Pemko terkait lainnya.

Fady menyampaikan, kerja sama ini merupakan langkah menuju cita-cita besar. Program kerja sama dengan Ruangguru selama ini menurut Fady memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan kualitas SDM.

Seperti peningkatan kompetensi guru pada program ITF sejak 2019 Lalu. Kemudian, Smart Surau di 13 masjid.

Lebih lanjut, Fady berharap kegiatan yang berjalan ini terus ditingkatkan. "Yang kurang dievaluasi. Yang lebih dipertahankan," katanya.

Sementara itu, Hary Kapota Novriyadi menyampaikan, Ruangguru merupakan perusahaan teknologi berbasis pendidikan terbesar di Indonesia dan bahkan terbesar di Asia Tenggara.

"Saat ini Ruangguru telah lebih dari 22 juta pengguna serta mengelola 300 ribu guru di seluruh Indonesia. Kami juga sudah hadir di dua negara lainnya, yaitu di Thailand dan Vietnam," katanya.

Dikatakannya lagi, guna memberikan dampak nyata dan bermanfaat yang lebih luas, pada

2022 ini Ruangguru bekerja sama dengan Pemko Padangpanjang melaksanakan Program BKK.

"Program ini merupakan kegiatan dalam mempersiapkan peserta BLK, mahasiswa, dan fresh graduate dalam memasuki dunia kerja dengan kuota 150 peserta dari Kota Padangpanjang," ungkapnya.

Ruangguru, sebut Hary, meyakini peran semua stakeholder pendidikan mulai dari siswa, guru, orang tua murid, sekolah, Pemerintah Kota serta sektor swasta, sangat diperlukan untuk bisa bahu-membahu memberikan pembelajaran yang berkualitas tinggi.

"Yaitu menyiapkan Talenta Digital Indonesia yang berdaya saing di kancah global. Sekaligus mewujudkan visi Indonesia 2045 yang kerap disebut sebagai Indonesia Emas 2045," sebutnya. (ned)

Dewan Juri Nilai 67 Desain Logo HJK Padangpanjang

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar — Sebanyak 67 desain logo telah masuk ke panitia sayembara logo Hari Jadi Kota (HJK) ke-232 Kota Padangpanjang hingga batas waktu yang ditetapkan pukul 23.59 WIB pada Sabtu (5/11) dinihari.

Sesuai jadwal, Ahad (6/11), semua karya itu langsung dilakukan penjurian oleh dewan juri yang terdiri dari Walikota Padangpanjang Fady Amran, Tim Percepatan Pembangunan, Dr. Haris Satria, S.Pd, S.Sn, Sekretaris Prodi DKV ISI Padangpanjang, Ariyoni Ananta, S.Ds, M.Sn. Pemenang akan diumumkan Senin (7/11) ini.

"Alhamdulillah, hari ini kita bersama-sama juri lainnya sudah menyaring dari 67 desain yang masuk. Kita sudah memilih satu pemenang dan besok akan kita umumkan melalui laman sosial media Kominfo Padangpanjang," jelasnya.

Diambahkannya, logo yang sudah ditetapkan sebagai juara akan diimplementasikan diseti-

ap kegiatan, surat menyurat, dan branding dalam satu tahun ke depan.

Untuk teknis penilaian logo, Ariyoni menjelaskan, dari 67 desain logo, diseleksi menjadi 10 besar. Dari 10 besar dikerucutkan kembali menjadi 3 besar. Setelah itu baru dipilih satu desain logo sebagai pemenang.

"Beberapa kriteria penilaian di antaranya orisinalitas, filosofi, estetika dan kesesuaian dengan tema," terangya sembari menyebutkan logo ini mengangkat tema "Padangpanjang Berprestasi".

Sementara itu, Haris Satria menyampaikan, dari peserta yang sudah mengirimkan logo, membuktikan bahwa banyak karya-karya, talenta-talenta terbaik dari seluruh kabupaten/kota se-Sumatera Barat.

"Semua adalah pemenang, tetapi di sini kita memilih yang terbaik dari yang terbaik dan mewakili tahun ke-5 kepemimpinan Fady Amran di 232 tahun Padangpanjang berprestasi," tuturnya. (ned)



WALIKOTA Padangpanjang Fady Amran bersama dewan juri lainnya ketika menilai desain logo HJK yang telah masuk ke panitia

RSI Ibnu Sina Bakal Direvitalisasi

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar — Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina, kerap dikenal dengan nama Rumah Sakit Yarsi, bakal direvitalisasi menjadi gedung baru yang lebih baik dan representatif. Ini menjadi tuntutan Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2021 yang harus dipenuhi. Dukungan berupa wakaf kaum muslimin sangat diperlukan mewujudkannya.

Hal tersebut terungkap saat Walikota Padangpanjang Fady Amran menerima audiensi Direktur RSI Ibnu Sina Padangpanjang, dr. Fair Ruza, Ketua Lembaga Wakaf Yarsi Sumbar Rozlinda, dan Buya H. Ma'oeed Abidin sebagai pembina di Ruang VIP Balaikota, Senin (7/11).

Dokter Fair Ruza menyampaikan, pembangunan ini akan diupayakan segera. Dimulai dengan pembangunan gedung empat lantai diisi dengan ruang rawat inap.

Sementara itu, Rozlinda mengatakan, berdasarkan Rencana

Anggaran Biaya (RAB) pembangunan rumah sakit ini mencapai Rp68 miliar.

"Luas tanah untuk pengembangan pembangunan, selain luas tanah pada gedung saat ini, yaitu 4.000 meter persegi. Berada di belakang bangunan rumah sakit," ujarnya.

Sementara itu, Buya Ma'oeed Abidin berharap kaum muslimin bisa terketuk hatinya berwakaf guna pembangunan RSI Ibnu Sina ini melalui Lembaga Wakaf Yarsi.

"Wakaf menjadi milik bersama, menjadi sedekah jariah yang pahalanya terus mengalir. Wakaf tak boleh habis, harus berkembang," tuturnya.

Adapun Wako Fady menyambut baik rencana revitalisasi gedung RSI Ibnu Sina ini dan mendukung upaya pengumpulan wakaf guna pembangunan RSI. Ia berharap Lembaga Wakaf Yarsi Sumbar juga bisa berkordinasi dan berkolaborasi dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Padangpanjang. (ned)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

BRI Serahkan 450 Bibit Tanaman Produktif

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Bank Rakyat Indonesia (BRI) menyerahkan sebanyak 450 bibit tanaman produktif seperti durian, alpokat dan lengkeng kepada masyarakat Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) disela-sela peresmian Kampung KB Kurabu, Senin (7/11).

Bibit tanaman produktif ini diberikan secara simbolis oleh Kepala Bagian Ultra Mikro BRI Kanwil Padang, Andri Afrianis kepada salah seorang perwakilan warga dan disaksikan Walikota Padangpanjang Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano.

Andri Afrianis menyampaikan, pemberian bibit ini merupakan bagian dari Program "BRI Menanam Pohon" sebagai upaya mengurangi emisi gas karbon yang mengkhawatirkan.

"Saat ini sudah 33 Desa Brilian yang mendapat bantuan bibit pohon. Salah satunya di Ganting. Harapannya, kelurahan lain di Padangpanjang juga bisa jadi Desa Briliannya BRI," ujarnya.

Wako Fadly menyambut baik gerakan BRI menanam ini. "Kegiatan yang sangat bermanfaat dengan harapan kegiatan tanam pohon dan menjaga pohon ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup," ujarnya.

Lebih lanjut, Fadly berharap ini memotivasi masyarakat untuk menanam, memelihara dan merawat pohon demi penghijauan, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Padangpanjang.

Sebelumnya, Walikota Padangpanjang Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano meresmikan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Kurabu yang berada di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padangpanjang Timur, Senin (7/10).

Launching Kampung KB Kurabu ini turut dihadiri Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) diwakili Koordinator Pengendalian Penduduk, Dra. Desra, M.M, Ketua TP-PKK Kota Padangpanjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP, Wakil Ketua TP-PKK, Nova Era Yanthy Asrul, Anggota DPRD, Dr. Novi Hendri, S.E, M.Si, Kepala Bagian Ultra Mikro BRI Kanwil Padang, Andri Afrianis, pemuka adat, pejabat terkait dan berbagai elemen masyarakat.

Wako Fadly menyampaikan, peresmian Kampung KB ini merupakan bentuk komitmen Pemko mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan sejahtera. Menjadi tanggung jawab stakeholder

dan berbagai OPD. Segala sesuatu di Kampung KB, lanjutnya, hendaknya harus dikomunikasikan bersama.

"Setiap pihak yang terlibat di Kampung KB mesti menjalin komunikasi. Paling kurang satu kali sebulan. Apapun yang terjadi di tengah masyarakat, dicarikan solusi cepatnya. Begitu juga dengan edukasi yang diberikan," kata Fadly.

Ia berharap keberadaan Kampung KB ini dapat menghasilkan keluarga berkualitas dengan karakteristik keluarga yang tenteram, mandiri dan bahagia yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan Kota Padangpanjang.

Di samping itu, Fadly menekankan pentingnya Rumah DataKU di Kampung KB untuk menimbang perencanaan terhadap berbagai permasalahan keluarga.

"Tujuannya, Indeks Pembangunan Keluarga diraih dengan baik. Indikator kemandirian, kebahagiaan dan ketenteraman bisa dicapai dengan baik," ujarnya.

Sementara itu, Desra mengapresiasi launching Kampung KB di Kota Padangpanjang. Menurutnya, ini hal yang pertama dilakukan daerah di Sumatera Barat.

"Untuk 19 kabupaten dan kota, Padangpanjang yang pertama mengadakan launching ini. Itu menunjukkan komitmen Wali Kota sangat concern terhadap upaya mewujudkan keluarga yang berkualitas di tengah masyarakat," sebutnya.

Lebih lanjut, dirinya meminta agar Indeks Pembangunan Keluarga bisa terus ditingkatkan di atas 70. "Di atas 70 maka ketahanan keluarga kita tangguh. Mewujudkannya dengan keterlibatan semua lintas sektor," ungkapnya.

Di Kampung KB, sebut Desra, ada alat ukur. Pemantauannya lewat e-Monev. Kampung KB berkualitas wajib melaporkan kegiatan yang dilakukan.

"Alat pantau melalui web Kampung KB. Harus update menghimpun kegiatan, dan dimasukkan ke dalam web. Dilaporkan melalui alat pantau ini. Pak Wali bisa melihat sejauh mana perkembangannya," tuturnya.

Ketua Kampung KB Kurabu, Yulastris Yanti menjelaskan, Kurabu merupakan akronim dari Kreasi Unik para Ibu-Ibu serta nama lauk khas "Sambal Lado Kurabu".

"Kurabu sudah lebih dahulu dikenal dan menjadi ikon, khususnya Kelurahan Ganting. Itulah satu alasan kenapa Kampung KB ini dinamakan Kampung KB Kurabu," sebutnya. (ned)



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran menyaksikan penyerahan bantuan tanaman produktif dari BRI.

Puluhan Pemuda Ikuti Program P2P Bawaslu

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Sebanyak 27 anak muda Padang Panjang ikuti kegiatan Program Kick Off Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) bertajuk "Perempuan Berdaya Mengawasi", di Hotel Axana Padang, Sabtu (5/11).

Kick Off P2P ini digelar di Kota Padang selama tiga hari, 6-8 November dikarenakan Sumatera Barat memiliki sistem kekerabatan matrilineal. Itu artinya Minangkabau memiliki pemahaman kalau perempuan memiliki derajat yang tinggi.

Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu RI, Lolly Suhenty mengatakan, peserta P2P mampu bergerak bersama masyarakat untuk memperkuat gerakan pengawasan yang berperspektif gender.

"Peserta P2P ini tidak sekadar mitra strategis Bawaslu. Tetapi harus menunjukkan kepada dunia bahwa Pemilu 2024 adalah Pemilu yang asyik, penuh kasih, sehat dan menyenangkan. Hal itu bisa diwujudkan jika kita saling bergandengan untuk melakukan pengawasan secara bersama maupun melakukan pengawasan secara mandiri," ujarnya.

Ia juga menerangkan, ini merepresentasikan peran perempuan yang mampu setara dengan laki-laki dalam ber-

bagai hal, khususnya pengawasan pemilu.

"Kenapa di Sumatera Barat? Kenapa di Ranah Minang? Ini bukan tanpa alasan. Ranah Minang ini merupakan daerah yang budayanya matrilineal. Budaya yang mengutamakan perempuan. Matrilineal bermakna bahwa perempuan berdaya. Matrilineal bermakna antara perempuan dan laki-laki bisa bekerja sama," tegas anggota perempuan satu-satunya di Bawaslu RI ini.

P2P 2022 ini dilaksanakan di 17 titik, 16 provinsi, 100 kabupaten/kota, dengan target peserta 1.700 orang yang mengundang kelompok dari perempuan, disabilitas, pemilih muda, pemilih pemula, organisasi masyarakat, dan organisasi masyarakat.

Bawaslu Kota Padangpanjang mengirim utusan sebanyak 27 dari 85 orang yang berasal dari organisasi pemuda, disabilitas dan perguruan tinggi di Kota Padangpanjang. Sebanyak 27 orang tersebut merupakan perwakilan dari Karang Taruna, Pemuda Pancasila, KNPI, BKPRMI, STAI Imam Bonjol, PPDI, Pramuka Saka Adhyasta, STIT Diniyah Putri, Perguruan Muhammadiyah, Yayasan Aamin, Nahdlatul Ulama, GMNI dan KAHMI. Di mana 60% merupakan perempuan. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

SAAT JALAN SEHAT FLIPPER'S

Pedagang di Padang Panjang Ngaku Raup Omzet Dua Kali Lipat

Padang Panjang, Khazanah— Pedagang dan pelaku UMKM Padang Panjang mengaku meraup untung dua kali lipat dari hari biasanya, saat kegiatan Jalan Sehat Flipper's ke-7 (JSF7) di Halaman Markas Kompi Secata B, Minggu (6/11).

Seperti yang dialami Lisa Masrida, salah seorang pedagang susu murni Pinky Milk mengaku sangat bersyukur dengan adanya

kegiatan JSF7 tersebut.

"Kegiatan ini mantap sekali. Benar-benar membawa untung bagi kami, pedagang. Karena masyarakat ramai berkumpul, dan alhamdulillah jual beli kami meningkat dari biasanya," katanya.

Warga RT 13 Kampung Teleng, Kelurahan Kampung Manggis, Kecamatan Padang Panjang Barat itu berharap agar acara seperti itu sering

diselenggarakan di Kota Padang Panjang.

Begitu juga dengan Misrizal dan Rosneli, pedagang RDA Crepes. Jajanan kekinian itu hadir juga di kegiatan Flipper's yang banyak dikerubuti pembeli. Misrizal sangat senang dengan adanya kegiatan ini.

Biasanya mereka mangkal setiap Minggu di Lapangan Bancalaweh saat senam bersama.

"Biasanya kami ada juga jual beli. Tapi pada acara ini, Alhamdulillah lebih banyak dari biasanya," katanya.

Rosneli menyebutkan, kegiatan ini benar-benar bagus sekali. PasaInya, selain ada hiburan, juga ada doorprize.

"Kalau bisa kami berkehendak, acara seperti ini ada terus di Kota Padang Panjang," tutupnya. ■ paul hendri



PEDAGANG – Pedagang Padang Panjang mengaku meraup untung dua kali lipat dari hari biasanya, saat kegiatan Jalan Sehat Flipper's ke-7 (JSF7) di Halaman Markas Kompi Secata B, Minggu. (Foto : Paul Hendri)

BRI Serahkan 450 Bibit Tanaman Produktif ke Kelurahan Ganting

Padang Panjang, Khazanah - Bank Rakyat Indonesia (BRI) menyerahkan sebanyak 450 bibit tanaman produktif seperti durian, alpokat dan lengkeng kepada masyarakat Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT), Senin (7/11) disela-sela peresmian Kampung KB Kurabu.

Bibit tanaman produktif ini diberikan secara simbolis oleh Kepala Bagian Ultra Mikro BRI Kanwil Padang, Andri Afrianis kepada salah seorang perwakilan warga dan disaksikan Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA

Andri Afrianis menyampaikan, pemberian bibit ini merupakan bagian dari Program "BRI Menanam Pohon" sebagai upaya mengurangi emisi gas karbon yang mengkhawatirkan.

"Saat ini sudah 33 Desa Brilian yang mendapat bantuan bibit pohon. Salah satunya di Ganting. Harapannya, kelurahan lain di Padang Panjang juga bisa jadi Desa Briliannya BRI," ujarnya.

Wako Fadly menyambut baik gerakan BRI menanam ini. "Kegiatan yang sangat bermanfaat dengan harapan kegiatan tanam pohon dan menjaga pohon ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup," ujarnya.

Lebih lanjut, Fadly berharap ini memotivasi masyarakat untuk menanam, memelihara dan merawat pohon demi penghijauan, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Padang Panjang. ■ paulhendri





Nama Media : Harian Koran Padang

TIGA DAERAH SUMBANG PENURUNAN INFLASI

Harga Komoditas di Padangpanjang Stabil

PADANG PANJANG, KP - Satu provinsi dan dua kabupaten jadi penyumbang penurunan inflasi terbesar di Indonesia. Sementara itu di Kota Padang Panjang, khusus awal November, harga komoditas cukup stabil.

Hal itu terungkap dalam Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Mingguan Pengendalian Inflasi yang diikuti Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se-Indonesia, Senin (7/11).

Dari Padang Panjang rapat ini diikuti secara virtual oleh Wakil Walikota, Asrul, perwakilan Dandim 0307/Tanah Datar, perwakilan Polres, Kepala BPS, Arius Jonaidi, perwakilan Kejari, serta beberapa OPD terkait di Ruang VIP Balaikota.

Disebutkan, tiga daerah tersebut, Provinsi Maluku Utara, Kota Ternate dan Kabupaten Sumba Timur dapat menurunkan inflasinya dengan melakukan beberapa kerja sama. Dan, melakukan gerakan menanam cabai, tomat dan beberapa bahan pokok lainnya. Ini jadi kunci dalam penurunan inflasi di setiap daerah di Indonesia.

Disebutkan juga daerah yang mengalami lonjakan inflasi tertinggi salah satunya adalah Provinsi Sumatra Barat, pada angka 7,87. Gubernur Sumbar, H. Mahyeldi, Ansharullah Datuak Marajo menjelaskan, inflasi ini disebabkan karena harga beras, ikan tongkol, bensin, angkutan udara, bawang merah, ketupat lontong sayur dan lainnya. "Beras di Sumbar ini adalah beras pre-

mium, maka dari itu harga beras jadi naik. Juga saat ini di Sumbar, solar sangat langka," katanya.

Sampai saat ini, katanya, Sumbar terus berupaya menjaga inflasi, di antaranya tetap menjaga stok ketahanan pangan, kerja sama dengan Bulog, perencanaan program menggunakan dan produksi pupuk organik, kerja sama dengan BPS serta laksanakan bazaar.

Di samping itu, kata Mahyeldi, adapun yang memperlambat inflasi di Sumbar seperti cabai merah turun signifikan, telur ayam ras, daging ayam ras, minyak goreng, mangga, cabai hijau, cabai rawit dan sebagainya.

"Naiknya inflasi di Sumbar ini, karena kami hanya mengambil sampel di dua daerah yaitu Kota Padang dan Kota Bukittinggi. Sementara daerah yang lainnya terjadi penurunan," jelasnya.

Terkait hal ini, Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian tetap mengapresiasi semua daerah yang sudah berupaya dalam menekan lajunya inflasi. Ke depan pihaknya akan membuat langkah untuk bersama-sama mengambil tindakan bagi daerah yang inflasinya tinggi.

Ke depan Tito mengharapkan, setiap daerah



WAKIL Walikota Padangpanjang, Asrul dan jajaran mengikuti Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Mingguan Pengendalian Inflasi yang diikuti TPID se-Indonesia, Senin (7/11).

dapat memahami inflasi dan setiap daerah bisa menekan harga inflasi. Apa bahan pokok yang memicu terjadi inflasi, carikan solusinya segera mungkin. "Saya berharap semua pihak dapat melakukan pemantauan stok harga setiap harinya. Karena ini sangat membantu dalam mengatasi

laju inflasi," tutupnya.

Sementara itu di Kota Padang Panjang, khusus awal November, harga komoditas cukup stabil. Namun ada beberapa komoditi yang alami inflasi di antaranya cabai merah, bawang merah, kacang kedele, ikan asin teri dan buncis. (sup)

Desain Muhammad Aziz Jadi Pemenang Sayembara Logo HJK 232

PADANG PANJANG, KP - Karya Muhammad Aziz yang berasal dari Kota Padang, terpilih menjadi pemenang Sayembara Logo Hari Jadi Kota (HJK) Padangpanjang ke-232. Ia menyisihkan 66 peserta lain dari berbagai daerah di Sumatra Barat (Sumbar).

Terpilihnya Aziz sebagai pemenang merupakan hasil penjurian Dewan Juri yang terdiri dari Walikota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, Tim Percepatan Pembangunan, Dr. Haris Satria, dan Sekretaris Prodi DKV ISI Padangpanjang, Aryoni Ananta, pada Minggu (6/11).

Logo yang didesain Aziz memiliki filosofi dari gonjong Masjid Asasi Sigando. Lalu filosofi Padang Panjang diapit tiga gunung, yaitu Gunung Marapi, Gunung Singgalang dan Gunung Tandikek. Juga filosofi Padang Panjang sebagai

Kota Hujan dan berprestasi. Serta Kota Padang Panjang yang bertumbuh dan bergerak maju.

Logo ini mengombinasikan tiga warna, yaitu warna biru mengartikan air (menghidupkan), sejuk dan kota hujan. Warna hijau berarti hidup, tumbuh dan Islam. Serta warna kuning memiliki arti cerah, kemenangan dan prestasi.

"Logo yang kita pilih ini sudah merepresentasikan seluruh elemen yang ada di Kota Padang Panjang. Seperti Masjid Asasi Sigando, Kota Hujan dan kemenangan. Logo ini akan kita gunakan sebagai branding kota selama satu tahun ke depan," ujar Wako Fadly.

Dengan terpilihnya Aziz, ia berhak mendapatkan uang tunai sebesar Rp15 juta dipotong pajak dan piagam penghargaan dari walikota, dan karyanya akan digunakan sebagai branding kota selama satu tahun ke depan. (sup)

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com